

**LAPORAN**  
**KULIAH KERJA NYATA**  
**SKEMA KKN REGULER**  
**DI DUSUN BOGOR 1 DESA PLAYEN KECAMATAN PLAYEN**



**DISUSUN OLEH :**

- |                                |            |
|--------------------------------|------------|
| 1. Angeli Dwi Anggrainni       | 2210101096 |
| 2. Winanti Anggi Pertiwi       | 2210101099 |
| 3. Latifah                     | 2210201101 |
| 4. Erlingga Yusi Amalia        | 2211201027 |
| 5. Dea Permata Sari            | 2211401049 |
| 6. Imam Safii                  | 2210301073 |
| 7. Muhamad Samsudin            | 2210701029 |
| 8. Dinda Fajarwati Dwi Lestari | 2210901025 |
| 9. Meisa Isna Nursiva          | 2211401032 |
| 10. Nisa Afriyani              | 2211501028 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA**

1. Ketua KKN
  - a. Nama : Nisa Afriyani
  - b. NIM : 2211501028
  - c. Program studi : Teknologi Informasi
  - d. Jurusan/Fakultas : Sains & Teknologi
2. Jumlah Anggota KKN : 9 (Sembilan)
3. Lokasi KKN
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Bogor 1, Playen
  - b. Kabupaten : Gunungkidul
  - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 48 km
4. Biaya Pelaksanaan : Rp 750.000
5. Waktu Pelaksanaan : 4 Agustus - 2 September 2025

Yogyakarta, 7 September 2025

Mengetahui,  
Dukuh/RW



Subardan

Ketua Kelompok KKN



Nisa Afriyani

Disetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Bdn. Fayakun Nurrohmah, S.ST., M.PH.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>4</b>
<b>A. Analisis Situasi Dan Menggali Permasalahan Dan Potensi Lokasi KKN .....</b>	<b>5</b>
<b>B. Pelaksanaan Kegiatan .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Simpulan Dan Saran .....</b>	<b>31</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>33</b>

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Skema Reguler di Dusun Bogor 1, Desa Playen, Kecamatan Playen ini dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan KKN ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada tanggal 6 Agustus 2025. Selama pelaksanaan, berbagai program kerja telah dijalankan dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, serta mengasah keterampilan dan wawasan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Dosen Pembimbing Lapangan, Bdn. Fayakun Nurrohmah, S.ST., M.PH., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama kegiatan.
3. Kepala Dusun Bogor 1 beserta seluruh perangkat dan warga yang telah menerima kami dengan baik serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program.
4. Seluruh pihak yang turut membantu kelancaran kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya masyarakat Dusun Bogor 1, Desa Playen.

Yogyakarta, 6 Agustus 2025

Tim KKN Pedukuhan Bogor 1

## **A. Analisis Situasi Dan Menggali Permasalahan Dan Potensi Lokasi KKN**

Pedukuhan Bogor 1 merupakan wilayah pedesaan dengan masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor informal seperti pertanian, peternakan, dan usaha kecil. Lingkungan sosial masyarakat masih menjunjung tinggi nilai budaya dan semangat gotong royong. Namun demikian, wilayah ini juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal akses informasi dan pelayanan di bidang kesehatan, teknologi, serta pemanfaatan potensi ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi langsung dengan warga dan perangkat desa:

1. Anak-anak di tingkat TK dan SD belum terbiasa dengan praktik PHBS secara terstruktur.
2. Ibu-ibu PKK dan lansia belum terbiasa melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin seperti cek gula darah.
3. Pengelolaan sampah rumah tangga masih dilakukan secara sederhana dan belum berbasis pemilahan.
4. Pelaku UMKM di desa sudah aktif memproduksi makanan dan kerajinan, namun pemasaran masih terbatas secara konvensional.
5. Anak-anak SD menggunakan perangkat digital secara informal, namun belum mendapat edukasi khusus terkait literasi digital maupun bullying.
6. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan keagamaan dan kebudayaan, namun butuh dukungan agar kegiatan ini lebih terstruktur dan berdampak luas.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan komunikasi dengan perangkat dusun serta warga Pedukuhan Bogor 1, diketahui bahwa secara umum masyarakat tidak menghadapi permasalahan besar yang bersifat mendesak. Namun demikian, terdapat beberapa isu potensial yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Isu-isu tersebut di antaranya adalah rendahnya pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini, minimnya edukasi dan kesadaran masyarakat—terutama lansia dan ibu rumah tangga—terhadap pencegahan

Penyakit Tidak Menular (PTM), serta belum optimalnya sistem pengelolaan sampah rumah tangga secara terpisah antara sampah organik dan anorganik.

Selain itu, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas. Di bidang pendidikan, anak-anak usia sekolah dasar belum mendapatkan edukasi tentang pentingnya literasi digital serta pencegahan perundungan (bullying) di lingkungan sekolah. Di sisi lain, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelestarian budaya dan spiritual keagamaan perlu didorong kembali agar tetap terjaga dan berkembang, salah satunya melalui kegiatan kirab budaya dan pembiasaan aktivitas keagamaan bersama seperti mengaji dan senam lansia. Oleh karena itu, kelompok KKN memandang bahwa isu-isu tersebut layak untuk diangkat menjadi fokus dalam pelaksanaan program kerja sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat.

Dalam musyawarah yang dilakukan bersama perangkat dusun dan tokoh masyarakat, disepakati bahwa program-program KKN diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam bidang kesehatan, lingkungan, ekonomi, pendidikan, spiritualitas, dan budaya. Meskipun bukan dalam rangka menyelesaikan masalah besar, kegiatan KKN dianggap sebagai sarana peningkatan kualitas hidup masyarakat secara preventif dan edukatif.

Permasalahan yang diangkat dalam program kerja KKN Pedukuhan Bogor 1 bersifat spesifik, kontekstual, dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Meskipun secara umum tidak ditemukan persoalan yang bersifat krusial, terdapat beberapa aspek yang dinilai masih dapat ditingkatkan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu dibiasakan sejak usia dini, khususnya kepada anak-anak di tingkat taman kanak-kanak. Selain itu, ibu-ibu PKK dan lansia belum sepenuhnya memiliki kesadaran terhadap pentingnya pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), sehingga diperlukan edukasi kesehatan yang aplikatif dan berkelanjutan. Pengelolaan sampah rumah tangga juga belum dilakukan

secara terstruktur, terutama dalam hal pemilahan sampah organik dan anorganik.

Dalam aspek ekonomi, pelaku UMKM memerlukan peningkatan kapasitas dalam hal pemasaran produk, khususnya melalui pemanfaatan media digital. Sementara itu, siswa sekolah dasar perlu diberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara bijak serta penguatan karakter melalui edukasi anti-perundungan. Kegiatan spiritual seperti mengaji bersama dan pemberdayaan lansia melalui senam sehat juga menjadi bentuk penguatan nilai sosial dan kebugaran masyarakat. Di samping itu, pelestarian budaya lokal melalui kirab dan perayaan hari kemerdekaan dianggap penting sebagai upaya menjaga identitas dan memperkuat rasa kebersamaan antarwarga.

### B. Pelaksanaan Kegiatan

NO	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	Bidang pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Partisipasi warga melalui kirab, pertunjukan seni tradisional, dan arak-arakan dengan busana adat.</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 6 Agustus 2025, di Dusun Bogor 1, Desa Playen, rute mengelilingi dusun.</li> <li>3. Sasaran: Seluruh warga Dusun Bogor 1, jumlah sasaran sekitar 450 warga</li> <li>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Warga antusias, meningkatnya rasa kebersamaan, dan terjaganya pelestarian budaya lokal.</li> <li>5. Foto kegiatan :</li> </ol>	Perangkat dusun, karang taruna, dan seluruh warga yang terlibat langsung	<p>Kendala: Arus lalu lintas menjadi padat dan berpotensi macet selama kirab berlangsung.</p> <p>Cara Mengatasi: Mengatur lalu lintas selama kirab berlangsung dengan bantuan warga dan karang taruna.</p>	Menjadikan Kirab Budaya sebagai agenda tahunan dusun dan melibatkan generasi muda untuk regenerasi pelestarian budaya.



6. Link berita di  
 blogspot/media massa :  
[https://mahasiswakkn03un  
 isabogor1.blogspot.com/2  
 025/08/lestarian-tradisi-  
 mahasiswa-kkn-03.html](https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/lestarian-tradisi-mahasiswa-kkn-03.html)

2.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan fokus mencuci tangan menggunakan media PPT, lagu, video dan demonstrasi langkah mencuci tangan yang benar. Kegiatan dilengkapi dengan praktek langsung oleh anak-anak menggunakan air mengalir dan sabun, serta permainan interaktif untuk menjaga perhatian peserta.</p>	<p>Pihak TK ABA Bogor II menyediakan tempat dan fasilitas seperti wastafel, sabun cuci tangan, serta pengeras suara untuk mendukung kegiatan. Guru pendamping membantu mengatur barisan anak-anak, memberikan arahan saat</p>	<p>Kendala:          Perhatian anak-anak mudah teralihkan saat penyampaian materi.          Cara Mengatasi:          Menggunakan metode bercerita, lagu, dan permainan agar anak tetap fokus dan antusias.          Kendala:          Sebagian anak kurang terampil</p>	<p>Memberikan poster atau gambar langkah mencuci tangan yang dipasang di dekat wastafel sebagai pengingat visual.</p>
----	---------------------------------------	--	---	---	---

		<p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: 8 Agustus 2025, Di TK ABA Bogor II</p> <p>3. Sasaran: Seluruh anak TK, jumlah sasaran 29 anak</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Anak-anak mengenal pentingnya mencuci tangan sebelum makan, setelah bermain, dan setelah menggunakan toilet. Peserta mampu mempraktikkan enam langkah mencuci tangan dengan benar dan terlihat antusias mengikuti kegiatan. Guru pendamping juga memahami metode pengajaran mencuci tangan yang menyenangkan sehingga dapat diterapkan secara rutin di sekolah.</p> <p>5. Foto kegiatan :</p>	<p>praktek mencuci tangan, dan turut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu edukasi bersama peserta.</p>	<p>mengikuti langkah-langkah mencuci tangan. Cara Mengatasi: Memberikan contoh langsung secara perlahan dan mengulang gerakan bersama-sama hingga anak paham.</p>	
--	--	---	---	---	--



6. Link berita di  
 blogspot/media massa :  
[https://mahasiswakkn03unisaphbssdbogor2.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-03-universitas-aisyiyah\\_19.html?m=1](https://mahasiswakkn03unisaphbssdbogor2.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-03-universitas-aisyiyah_19.html?m=1)

3.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pemilahan sampah organik dan anorganik. Kegiatan diawali dengan penjelasan sederhana menggunakan media PPT, gambar dan contoh jenis-jenis sampah, dilanjutkan dengan demonstrasi cara memisahkan sampah ke</p>	<p>Pihak SD Muhammadiyah Bogor menyediakan ruang kelas dan halaman sekolah untuk kegiatan, serta membantu mengondisikan siswa agar tertib selama kegiatan.</p>	<p>Kendala:          Antusiasme tinggi membuat beberapa siswa ingin mencoba secara bersamaan sehingga kegiatan agak ramai.          Cara Mengatasi:          Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil</p>	<p>Menyediakan poster edukasi pemilahan sampah untuk ditempel di madding sekolah</p>
----	---------------------------------------	--	--	--	--

		<p>tempat yang tepat. Peserta kemudian melakukan praktek langsung memisahkan sampah yang sudah disiapkan oleh mahasiswa KKN, disertai permainan edukatif untuk meningkatkan pemahaman.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 11 Agustus 2025, di SD Muhammadiyah Bogor</p> <p>3. Sasaran: Anak SD kelas 2 dan 3 dengan jumlah 30 orang.</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta mampu membedakan sampah organik dan anorganik dengan benar, serta mengetahui warna dan fungsi masing-masing tempat sampah. Anak-anak terlihat antusias saat praktek pemilahan sampah dan mampu menjawab pertanyaan kuis seputar materi dengan baik.</p> <p>5. Foto kegiatan :</p>		<p>dan memberi giliran praktek secara bergantian.</p>	
--	--	--	--	---	--



6. Link berita di  
 blogspot/media massa :  
<https://mahasiswakkn03unisaphbssdbogor2.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-03-unisa-edukasi.html?m=1>

4.	Bidang Pendidikan, Seni Budaya, Dan Teknologi Informasi Lomba hari ulang tahun republik Indonesia	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Dalam rangka memperingati HUT RI ke-80, mahasiswa KKN UNISA Playen mengadakan berbagai lomba untuk anak-anak TK/PAUD dan SD, seperti lomba tiup bola dalam air, mengisi air ke botol, memindahkan karet dengan sedotan, dan estafet air. Perlombaan dikemas secara edukatif dengan tambahan hiburan seperti berjoget saat musik diputar, sehingga suasana</p>	<p>Warga berpartisipasi sebagai penonton dan memberi semangat kepada anak-anak.</p> <p>Perangkat desa menyediakan tempat dan fasilitas untuk kegiatan.</p>	<p>Kendala:          Beberapa anak kurang memahami aturan lomba dan ada kendala teknis seperti air tumpah dan alat lomba yang terbatas.</p> <p>Cara Mengatasi:          Panitia memberikan arahan ulang dengan sabar, menyiapkan alat cadangan, serta membuat aturan</p>	<p>Mendorong kegiatan lomba anak menjadi agenda rutin setiap peringatan HUT RI di padukuhan.</p> <p>Melibatkan lebih banyak warga dalam persiapan agar kegiatan lebih meriah.</p>
----	--	---	--	--	---

		<p>lebih meriah dan menyenangkan.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 16 Agustus 2025, di Balai desa dukuh Bogor 1.</p> <p>3. Sasaran: Anak-anak TK/PAUD dan SD di Padukuhan Bogor 1, jumlah sasaran ±50 anak</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Kegiatan berlangsung meriah dengan antusiasme peserta yang tinggi. Anak-anak terlihat gembira mengikuti setiap lomba dengan penuh semangat. Selain melatih kerjasama dan sportivitas, lomba juga memberikan hiburan serta menumbuhkan rasa kebersamaan antarwarga. Pemenang lomba mendapatkan hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi. Hadiah pemenang diberikan saat malam tirakatan.</p> <p>5. Foto kegiatan :</p>		<p>lomba lebih sederhana agar mudah dipahami anak.</p>	
--	--	---	--	--	--



6. Link berita di blogspot/media massa : <https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/kolaborasi-kkn-03-universitas-aisyiyah.html>


5.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup  Pencegahan PTM	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan berupa pengecekan gula darah dan tekanan darah. Kegiatan ini dilaksanakan berbarengan dengan malam tirakatan yang dilaksanakan oleh pemuda padukuhan Bogor 1. Setelah pemeriksaan, peserta diberikan penjelasan singkat mengenai hasil pemeriksaan serta saran</p>	<p>Perangkat padukuhan menyediakan tempat dan membantu mengkoordinasi peserta.</p> <p>Warga aktif mengikuti kegiatan dengan antusias.</p>	<p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa peserta kurang sabar menunggu giliran.</li> <li>- Sebagian peserta belum memahami arti hasil pemeriksaan.</li> </ul> <p>Cara Mengatasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Panitia mengatur alur antrian</li> <li>- Memberikan penjelasan sederhana dan praktis terkait</li> </ul>	<p>Menjadwalkan pemeriksaan kesehatan rutin bekerjasama dengan bidan desa/puskesmas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan edukasi tentang pola hidup sehat melalui kegiatan warga.</li> <li>- Mendorong masyarakat melakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan bila ditemukan hasil</li> </ul>
----	---	---	---	--	--

		<p>pola hidup sehat yang dapat diterapkan sehari-hari, seperti menjaga pola makan, olahraga teratur, dan mengurangi konsumsi gula serta garam.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 16 Agustus 2025, di Balai Padukuhan Bogor 1</p> <p>3. Sasaran: Dewasa dan lansia, jumlah sasaran 43 orang</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta yang hadir antusias mengikuti pemeriksaan. Dari hasil kegiatan, sebagian peserta memiliki tekanan darah dan gula darah normal, sementara sebagian lainnya mendapatkan arahan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke fasilitas kesehatan. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya deteksi dini dan pencegahan PTM.</p> <p>5. Foto kegiatan :</p>		<p>hasil pemeriksaan.</p>	<p>yang kurang normal.</p>
--	--	---	--	---------------------------	----------------------------



6. Link berita di blogspot/media massa : [https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-03-universitas-aisyiyah\\_37.html](https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-03-universitas-aisyiyah_37.html)

6.	Bidang Perkaderan dan Spiritualitas Pengajian	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Pengajian rutin dilaksanakan di rumah warga dengan susunan acara berupa pembacaan ayat suci Al-Qur'an, tausiyah, dan doa bersama.</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 14 Agustus 2025, di rumah salah satu warga Padukuhan Bogor 1</li> <li>3. Sasaran: Warga Padukuhan Bogor 1 (bapak-bapak, ibu-</li> </ol>	Warga menyediakan rumah sebagai tempat pengajian. Jamaah (bapak-bapak, ibu-ibu, remaja) mengikuti pengajian dengan aktif. Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan	Tidak semua warga bisa hadir karena kesibukan. Tempat kadang terbatas jika jamaah yang hadir banyak.  Cara Mengatasi: Memberikan undangan/himbauan lebih awal agar warga bisa	Menjadikan pengajian rutin sebagai sarana pemberdayaan spiritual masyarakat. Mendorong generasi muda lebih aktif hadir dalam pengajian.
----	---	---	---	---	---

		<p>ibu, remaja), jumlah sasaran ± 30 orang</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Pengajian berjalan dengan khidmat dan penuh kebersamaan. Jamaah mengikuti tausiyah dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam diskusi. Kegiatan ini menjadi sarana mempererat silaturahmi antarwarga, meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam, sekaligus memperkuat kebiasaan positif melalui pengajian rutin.</p> <p>5. Foto kegiatan :</p>  <p>6. Link berita di blogspot/media massa : <a href="https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-">https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-</a></p>	<p>dan membantu koordinasi.</p>	<p>meluangkan waktu. Mengatur tempat duduk lebih efisien, serta memanfaatkan teras/halaman rumah bila jamaah membludak.</p>	
--	--	---	---------------------------------	---	--

[03-universitas-aisyiyah\\_64.html](#)

		<p><a href="#">03-universitas-aisyiyah_64.html</a></p>			
7.	<p>Bidang Ekonomi  Pelatihan Marketing Online</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Pelatihan difokuskan pada pendampingan langsung pembuatan akun Gofood untuk 3 pelaku UMKM di Padukuhan Bogor 1. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai manfaat pemasaran online melalui aplikasi layanan pesan-antar, dilanjutkan dengan praktik membuat akun usaha di Gofood.</li> <li>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 20-21 Agustus 2025, di UMKM warga Bogor 1</li> <li>3. Sasaran: 3 UMKM lokal, yaitu penjual mi ayam bakso, bubur ayam, dan usaha produksi rumahan, jumlah sasaran 3 orang</li> <li>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Ketiga UMKM berhasil memiliki akun usaha di Gofood dan siap</li> </ol>	<p>Perangkat padukuhan membantu menghubungkan mahasiswa KKN dengan pelaku UMKM. UMKM (penjual mi ayam bakso, bubur ayam, dan produksi rumahan) aktif mengikuti pendampingan. Mahasiswa KKN memberikan bimbingan teknis pembuatan akun dan penggunaan aplikasi Gojek.</p>	<p>Kendala: - Beberapa pelaku UMKM belum terbiasa menggunakan smartphone untuk aplikasi digital. - Keterbatasan jaringan internet saat proses pendaftaran.  Cara Mengatasi: - Mahasiswa memberikan pendampingan intensif dan tutorial step by step. - Menggunakan jaringan internet alternatif (tethering/wi-fi) agar proses tetap lancar.</p>	<p>Mendampingi UMKM dalam pengelolaan akun Gojek secara berkelanjutan. - Memberikan pelatihan tambahan terkait pemasaran digital (foto produk, deskripsi, promosi online). - Menghubungkan UMKM dengan komunitas wirausaha agar lebih berkembang.</p>

dipasarkan secara online. Pelaku UMKM memahami cara mengelola aplikasi, mulai dari menerima pesanan, mengatur harga, hingga melayani konsumen. Dengan adanya akun online ini, usaha warga diharapkan dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan. Nama akun gofood dari 3 UMKM yaitu “Bakso dan Mi Ayam Pak Hardi”, “Bubur Ayam dan Lotek Bu Yanti”, serta “Menggleng/Krecek Bu Riyanti”

5. Foto kegiatan :



6. Link berita di blogspot/media massa :  
<https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn->


		<a href="http://03-universitas-aisyiyah_68.html">03-universitas-aisyiyah_68.html</a>			
8.	Bidang Pendidikan, Seni Budaya, Dan Teknologi Informasi Edukasi Bullying	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan edukasi bullying diawali dengan pre-test untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai bullying. Selanjutnya dilakukan penyuluhan interaktif menggunakan media PPT, poster dan tayangan singkat tentang bentuk-bentuk bullying (verbal, fisik, maupun non-verbal) serta dampaknya terhadap korban. Setelah penjelasan, siswa diajak berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan mengikuti permainan edukatif. Kegiatan ditutup dengan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti edukasi.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 22 Agustus 2025, di SD Muhammadiyah Bogor</p>	<p>- Guru SD Muhammadiyah Bogor mendampingi kegiatan, membantu membagikan serta mengumpulkan lembar pre-test dan post-test.</p> <p>- Sekolah menyediakan ruang kelas dan fasilitas.</p> <p>- Siswa mengikuti kegiatan penyuluhan, diskusi, permainan edukatif, serta mengisi pre-test dan post-test dengan antusias.</p>	<p>Kendala:</p> <p>- Beberapa siswa masih kesulitan memahami pertanyaan pada pre-test.</p> <p>- Ada siswa yang kurang fokus saat mengerjakan post-test.</p> <p>Cara Mengatasi:</p> <p>- Mahasiswa KKN memberikan penjelasan singkat tentang cara mengisi soal dengan bahasa sederhana.</p> <p>- Suasana kelas dibuat lebih kondusif agar siswa bisa fokus.</p>	<p>- Hasil pre-test dan post-test dijadikan bahan evaluasi efektivitas kegiatan.</p> <p>- Menyediakan materi tambahan berupa poster/slogan anti-bullying di sekolah.</p> <p>- Mendorong pihak sekolah untuk melaksanakan pre-test dan post-test pada edukasi lain sehingga hasilnya lebih terukur.</p>

		<p>3. Sasaran: Siswa kelas 4–5 SD Muhammadiyah Bogor, jumlah sasaran 50 orang</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa. Pada kelas IV, kategori Baik meningkat dari 36,36% menjadi 57,58%, sedangkan Cukup menurun dari 54,55% menjadi 33,33%. Pada kelas V, kategori Baik naik dari 35,29% menjadi 52,94%, sementara Kurang turun dari 23,53% menjadi 17,65%. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi terbukti meningkatkan pemahaman siswa. Siswa juga aktif dalam diskusi serta berkomitmen untuk tidak melakukan bullying baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.</p> <p>5. Foto kegiatan :</p>			
--	--	--	--	--	--




6. Link berita di blogspot/media massa : [https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-03-universitas-aisyiyah\\_36.html](https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-03-universitas-aisyiyah_36.html)

9.	Bidang Sosial, Hukum dan Politik  Senam Bersama Ibu PKK	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan senam bersama ibu PKK dilakukan secara serentak dengan instruktur yang memandu gerakan senam sederhana, aman, serta mudah diikuti oleh seluruh peserta. Sebelum senam dimulai, dilakukan pemanasan singkat, kemudian dilanjutkan dengan gerakan inti yang</p>	<p>Perangkat padukuhan membantu menginformasikan kegiatan kepada ibu-ibu PKK. Instruktur senam memandu gerakan dengan suasana yang menyenangkan. Ibu-ibu PKK berpartisipasi</p>	<p>Kendala</p> <p>Sebagian peserta datang terlambat karena aktivitas rumah tangga. Ada beberapa peserta yang cepat merasa lelah saat mengikuti gerakan senam.</p> <p>Cara Mengatasi</p>	<p>Mendorong kader PKK untuk terus melanjutkan kegiatan senam secara rutin setelah KKN selesai.</p>
----	---	--	---	---	---

		<p>bervariasi, dan diakhiri dengan pendinginan.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 09 Agustus 2025, di Balai Padukuhan Bogor 1</p> <p>3. Sasaran: Ibu-ibu PKK Padukuhan Bogor 1. Jumlah sasaran ± 20 orang.</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta terlihat antusias dan penuh semangat mengikuti gerakan senam. Kegiatan berjalan lancar, menyenangkan, serta membantu meningkatkan kebugaran fisik sekaligus mempererat kebersamaan antaranggota PKK.</p> <p>5. Foto kegiatan :</p>  <p>6. Link berita di blogspot/media massa :</p>	<p>aktif mengikuti kegiatan.</p> <p>Mahasiswa KKN mendampingi jalannya kegiatan serta menyiapkan perlengkapan.</p>	<p>Kegiatan dimulai dengan fleksibel setelah jumlah peserta cukup. Gerakan senam disesuaikan dengan kondisi fisik masing-masing peserta agar tetap aman dan nyaman.</p>	
--	--	--	--	---	--

		<a href="https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/kkn-03-universitas-aisyiyah-yogyakarta.html">https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/kkn-03-universitas-aisyiyah-yogyakarta.html</a>			
10.	<p>Bidang Sosial, Hukum dan Politik</p> <p>Penempelan Stiker Nomor Darurat</p>	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan dilaksanakan dengan membuat dan menempelkan stiker berisi nomor darurat (ambulans, pemadam kebakaran, kepolisian, perangkat desa, dan kontak penting lainnya). Sebelum penempelan, warga diberi penjelasan singkat mengenai fungsi dan pentingnya mengetahui nomor darurat agar dapat digunakan saat kondisi mendesak.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 24 Agustus 2025, di Padukuhan Bogor 1</p> <p>3. Sasaran: Rumah RT dan RW, rumah dukuh, balai desa, pos ronda, serta</p>	<p>- Perangkat padukuhan (RT, RW, dukuh) membantu memberikan izin lokasi penempelan stiker.</p> <p>- Warga menyediakan tempat strategis di rumah, pos ronda, dan balai desa.</p> <p>- Mahasiswa KKN menyiapkan desain, mencetak, serta menempelkan stiker.</p>	<p>Kendala:</p> <p>- Beberapa permukaan dinding rumah kurang cocok untuk ditemplei stiker.</p> <p>- Ada warga yang belum mengetahui kegunaan nomor darurat.</p> <p>Cara Mengatasi:</p> <p>- Memilih lokasi penempelan yang lebih tepat (pintu, papan informasi, kaca, atau permukaan rata).</p> <p>- Memberikan penjelasan singkat kepada</p>	<p>- Melakukan sosialisasi lanjutan tentang penggunaan nomor darurat kepada seluruh warga.</p> <p>- Menambah jumlah stiker agar bisa dipasang di lebih banyak titik strategis.</p> <p>- Mendorong pemerintah desa untuk mencetak ulang dan memperbarui stiker secara berkala.</p>

		<p>beberapa rumah warga, jumlah sasaran ± 20 tempat.</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Warga menyambut baik adanya stiker nomor darurat karena memudahkan mereka dalam menghubungi pihak terkait saat keadaan genting. Dengan adanya stiker ini, kesadaran masyarakat tentang kesiapsiagaan dalam kondisi darurat meningkat, serta tercipta rasa aman dan nyaman di lingkungan.</p> <p>5. Foto kegiatan :</p>  <p>6. Link berita di blogspot/media massa : <a href="https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2">https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2</a></p>		<p>warga mengenai fungsi nomor darurat.</p>	
--	--	--	--	---	--

		<a href="#">025/08/penempelan-stiker-kontak-darurat.html</a>			
11.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup  Proker Bersama Penghijauan Lapangan Kalurahan Playen	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan penghijauan dilakukan secara gotong royong bersama warga, perangkat kalurahan, dan mahasiswa KKN dengan menanam bibit pohon di area lapangan Kalurahan Playen. Sebelum penanaman, dilakukan serah terima bibit secara simbolis dari mahasiswa KKN kepada pihak kalurahan. Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan singkat mengenai cara menanam dan merawat bibit pohon agar tumbuh optimal.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 28-29 Agustus 2025, di Lapangan Kalurahan Playen</p>	<p>Perangkat kalurahan mendukung penuh dan hadir dalam kegiatan serah terima serta penanaman. Pamong kalurahan Playen ikut serta dalam penanaman dan perawatan awal bibit. Mahasiswa KKN menyiapkan bibit, memberi penjelasan singkat, dan mendampingi proses penghijauan.</p>	<p>Kendala: Kondisi tanah lapangan yang cukup keras sehingga membutuhkan tenaga ekstra saat menggali lubang. Cara Mengatasi: Menggunakan alat bantu (cangkul, linggis) untuk mempermudah penggalian.</p>	<p>Melakukan perawatan rutin berupa penyiraman dan penyiangan oleh warga setempat.</p>

3. Sasaran: Perangkat desa dan warga, jumlah sasaran  $\pm 10$  orang
4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Bibit pohon berhasil ditanam di sekitar lapangan Kalurahan Playen dengan kondisi baik. Warga dan pemuda setempat terlihat antusias mengikuti penanaman bersama. Kegiatan ini meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan serta diharapkan dapat menciptakan suasana lapangan yang lebih hijau, sejuk, dan nyaman digunakan untuk kegiatan masyarakat.

5. Foto kegiatan :



		6. Link berita di blogspot/media massa : <a href="https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-unisa-gelar-penanaman-bibit.html">https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-unisa-gelar-penanaman-bibit.html</a>			
12.	Bidang Pendidikan, Seni Budaya, Dan Teknologi Informasi Serasehan Budaya	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan serasehan budaya dilaksanakan dalam bentuk diskusi dan tukar pikiran mengenai pelestarian budaya lokal, dipadukan dengan acara perpisahan mahasiswa KKN. Acara diawali dengan sambutan dari perangkat desa, dilanjutkan penyampaian materi tentang pentingnya menjaga kearifan lokal, diskusi, dan sesi tanya jawab. Sebelum memasuki acara perpisahan, salah satu mahasiswa menyampaikan hasil dari pemeriksaan PTM yang sudah dilaksanakan pada malam tirakatan. Setelah itu,</p>	Dukuh, RT, RW, dan sesepuh desa hadir serta memberikan sambutan. Warga Padukuhan Bogor 1 ikut serta dalam diskusi budaya. Pemuda Forum Komunikasi Wisanggeni berpartisipasi aktif dalam serasehan dan membantu teknis acara. Mahasiswa KKN memandu acara, serta memberikan	<p>Kendala:</p> <p>Waktu diskusi agak terbatas karena padatnya rangkaian acara (serasehan + perpisahan). Sebagian warga tidak dapat hadir karena bersamaan dengan kegiatan lain.</p> <p>Cara Mengatasi:</p> <p>Mengatur alur acara lebih singkat dan efektif.</p> <p>Dokumentasi kegiatan dibagikan agar warga yang tidak hadir tetap</p>	Menjalin komunikasi antara perangkat desa, pemuda, dan masyarakat untuk menjaga keberlanjutan pelestarian budaya.

		<p>mahasiswa KKN menyampaikan pesan dan kesan serta pamitan kepada warga.</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 31 Agustus 2025, di Balai Pdukuhan Bogor 1</p> <p>3. Sasaran: Dukuh, RT/RW, sesepuh desa, serta bebrapa warga Padukuhan Bogor 1 dan Bogor 2, jumlah saasaran ±50 orang.</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan : Acara berjalan lancar dan penuh kehangatan. Peserta aktif berdiskusi tentang pentingnya melestarikan budaya dan nilai gotong royong. Pada sesi perpisahan, warga mengetahui hasil dari pemeriksaan yang sudah dilakukan. Kemudian, mahasiswa KKN menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan masyarakat selama kegiatan berlangsung. Warga dan tokoh masyarakat memberikan</p>	<p>pesan dan kesan pada sesi perpisahan.</p>	<p>mendapat informasi.</p>	
--	--	--	--	----------------------------	--

apresiasi serta doa untuk mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kesadaran budaya, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan warga.

5. Foto kegiatan :



6. Link berita di blogspot/media massa :  
<https://mahasiswakkn03unisabogor1.blogspot.com/2025/09/perpisahan-kkn-03-universitas-aisyiyah.html>

## **C. Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di Pedukuhan Bogor 1, Desa Playen, Kecamatan Playen, telah berjalan dengan lancar berkat dukungan dari perangkat dusun, warga, serta berbagai pihak terkait. Program kerja yang dilaksanakan mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, spiritualitas, dan teknologi informasi. Setiap kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan, seperti penyuluhan PHBS, edukasi pemilahan sampah, pencegahan PTM, pengajian rutin, senam lansia, pelatihan marketing online, hingga edukasi bullying, memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, kebersihan lingkungan, pemanfaatan teknologi, serta penguatan nilai budaya dan spiritual. Selain itu, kegiatan sosial seperti bersih desa, lomba HUT RI, dan kirab budaya mampu mempererat kebersamaan serta menumbuhkan semangat gotong royong warga.

Secara umum, KKN ini berhasil mencapai tujuan sebagai sarana pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekaligus media pembelajaran nyata dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan sosial, dan membangun kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

### **Saran**

Masyarakat diharapkan dapat menjaga keberlanjutan program yang telah dilaksanakan selama KKN, terutama pada aspek kesehatan, kebersihan lingkungan, serta pemanfaatan teknologi. Dengan adanya tindak lanjut dari warga, manfaat kegiatan KKN tidak hanya berhenti pada saat mahasiswa berada di lapangan, tetapi juga dapat terus dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Perangkat desa maupun dukuh diharapkan dapat memberikan pendampingan dan perhatian lebih lanjut terhadap program yang telah berjalan. Dukungan dari pemerintah desa sangat penting agar kegiatan yang sudah

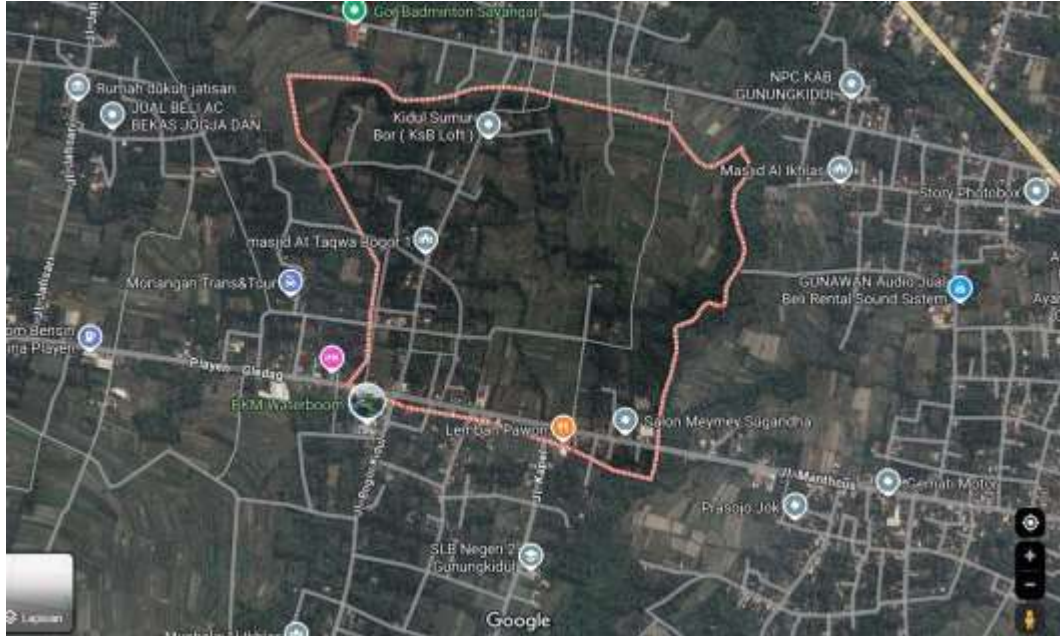
dimulai dapat berkembang menjadi agenda rutin yang memberi manfaat nyata bagi warga.

Mahasiswa KKN berikutnya diharapkan melakukan analisis kebutuhan masyarakat secara lebih mendalam sejak awal penempatan. Dengan demikian, program kerja yang disusun akan semakin tepat sasaran, inovatif, dan mampu memberi dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

Bagi pihak universitas, diharapkan terus memberikan pembekalan yang matang kepada mahasiswa sebelum turun ke masyarakat serta memperkuat kerja sama dengan berbagai mitra. Langkah ini akan menjadikan pelaksanaan KKN lebih terarah, efektif, dan berdaya guna, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat.

## Lampiran

Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah KKN



Lampiran 2 Foto-foto kegiatan





### Lampiran 3 Daftar Hadir

**PRESENSI KEGIATAN**

Instansi: Balai Penelitian dan Pengembangan Ikan  
 Lokasi: KKN  
 Lokasi: KKN  
 Lokasi: KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
 Bidang: Pendidikan Sastra  
 Dosen: Bapak I. Piyem, Piyem, Gunungkidul

No	Nama	Kelas	TTD
1	PURBA	1	
2	Wira	2	
3	Muhammad	2	
4	Shariq	3	
5	Kurni	3	
6	Amir	4	
7	Alvin	4	
8	Muhammad	2	
9	Alvin	3	
10	Shariq	3	
11	Shariq	3	
12	Shariq	3	
13	Shariq	3	
14	Shariq	3	
15	Shariq	3	
16	Shariq	3	
17	Shariq	3	
18	Shariq	3	
19	Shariq	3	
20	Shariq	3	
21	Shariq	3	
22	Shariq	3	
23	Shariq	3	
24	Shariq	3	
25	Shariq	3	
26	Shariq	3	
27	Shariq	3	
28	Shariq	3	
29	Shariq	3	
30	Shariq	3	
31	Shariq	3	

**PRESENSI KEGIATAN**

Instansi: Balai Penelitian dan Pengembangan Ikan  
 Lokasi: KKN  
 Lokasi: KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
 Bidang: Pendidikan IPS  
 Dosen: Bapak I. Piyem, Piyem, Gunungkidul

No	Nama	Kelas	TTD
1	Shariq	3	
2	Shariq	3	
3	Shariq	3	
4	Shariq	3	
5	Shariq	3	
6	Shariq	3	
7	Shariq	3	
8	Shariq	3	
9	Shariq	3	
10	Shariq	3	
11	Shariq	3	
12	Shariq	3	
13	Shariq	3	
14	Shariq	3	
15	Shariq	3	
16	Shariq	3	
17	Shariq	3	
18	Shariq	3	
19	Shariq	3	
20	Shariq	3	
21	Shariq	3	
22	Shariq	3	
23	Shariq	3	
24	Shariq	3	
25	Shariq	3	
26	Shariq	3	
27	Shariq	3	
28	Shariq	3	
29	Shariq	3	
30	Shariq	3	
31	Shariq	3	

**PRESENSI KEGIATAN**

Instansi: Balai Penelitian dan Pengembangan Ikan  
 Lokasi: KKN  
 Lokasi: KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
 Bidang: Pendidikan IPS  
 Dosen: Bapak I. Piyem, Piyem, Gunungkidul

No	Nama	Kelas	TTD
1	Shariq	3	
2	Shariq	3	
3	Shariq	3	
4	Shariq	3	
5	Shariq	3	
6	Shariq	3	
7	Shariq	3	
8	Shariq	3	
9	Shariq	3	
10	Shariq	3	
11	Shariq	3	
12	Shariq	3	
13	Shariq	3	
14	Shariq	3	
15	Shariq	3	
16	Shariq	3	
17	Shariq	3	
18	Shariq	3	
19	Shariq	3	
20	Shariq	3	
21	Shariq	3	
22	Shariq	3	
23	Shariq	3	
24	Shariq	3	
25	Shariq	3	
26	Shariq	3	
27	Shariq	3	
28	Shariq	3	
29	Shariq	3	
30	Shariq	3	
31	Shariq	3	

**PRESENSI KEGIATAN**

Instansi: Balai Penelitian dan Pengembangan Ikan  
 Lokasi: KKN  
 Lokasi: KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
 Bidang: Pendidikan IPS  
 Dosen: Bapak I. Piyem, Piyem, Gunungkidul

No	Nama	Kelas	TTD
1	Shariq	3	
2	Shariq	3	
3	Shariq	3	
4	Shariq	3	
5	Shariq	3	
6	Shariq	3	
7	Shariq	3	
8	Shariq	3	
9	Shariq	3	
10	Shariq	3	
11	Shariq	3	
12	Shariq	3	
13	Shariq	3	
14	Shariq	3	
15	Shariq	3	
16	Shariq	3	
17	Shariq	3	
18	Shariq	3	
19	Shariq	3	
20	Shariq	3	
21	Shariq	3	
22	Shariq	3	
23	Shariq	3	
24	Shariq	3	
25	Shariq	3	
26	Shariq	3	
27	Shariq	3	
28	Shariq	3	
29	Shariq	3	
30	Shariq	3	
31	Shariq	3	



Lampiran 4 Lain-lain  
Media yang digunakan

Proker	Media
Penyuluhan PHBS	PPT : <a href="https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1a6YB329hf3Ty-rh1BLzerJWSjqvORoQN">https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1a6YB329hf3Ty-rh1BLzerJWSjqvORoQN</a>
Edukasi Pemilahan Sampah	PPT <a href="https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1a6YB329hf3Ty-rh1BLzerJWSjqvORoQN">https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1a6YB329hf3Ty-rh1BLzerJWSjqvORoQN</a>
Pencegahan PTM	

<p>Edukasi Bullying</p>	<p>PPT  <a href="https://drive.google.com/file/d/1aSaN4TD_3fpNnDtgSwgxN1Sqta5JVb43/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1aSaN4TD_3fpNnDtgSwgxN1Sqta5JVb43/view?usp=drivesdk</a>          Poster :</p>
<p>Penempelan Stiker Nomor Darurat</p>	

Hasil Pemeriksaan PTM

Hasil Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular pada 43 Orang

1. Pemeriksaan Tekanan Darah

Hipertensi ( $\geq 140/90$  mmHg) : 12 orang (27,9%)

Pre-hipertensi (120–139 / 80–89 mmHg) : 9 orang (20,9%)

Normal (90–119 / 60–79 mmHg) : 19 orang (44,2%)

Hipotensi (<90 / 60 mmHg) : 3 orang (7,0%)

2. Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

Tinggi ( $\geq 200$  mg/dL) : 5 orang (11,6%)

Normal (70–199 mg/dL) dan rendah (<70 mg/dL) : 38 orang (88,4%)